

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah dekriptif kuantitatif *non eksperimental* bersifat *correlational* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menghubungkan dua variabel yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan perilaku diet pasien diabetes melitus.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Gamping Sleman Yogyakarta. Penderita DM yang melakukan pengobatan di puskesmas tersebut sebanyak 48 orang dari bulan Oktober sampai November 2015 (data Puskesmas 1 Gamping).

##### **2. Sampel**

Sampel dari penelitian ini adalah penderita diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Gamping Sleman Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 48 orang. Menurut Sugiyono (2007), *total sampling* adalah teknik dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Cara ini dilakukan apabila populasinya kecil, berdasarkan kriteria inklusi yang telah di tentukan yaitu:

Kriteria inklusi

1) Pasien diabetes melitus yang bisa baca tulis

- 2) Usia 17-60 tahun
- 3) Penderita diabetes melitus yang tinggal bersama keluarga
- 4) Pasien diabetes melitus yang bersedia menjadi responden

#### Kriteria eksklusi

- 1) Pasien diabetes melitus yang tiba-tiba mengundurkan diri menjadi responden
- 2) Pasien tidak mengumpulkan kuesioner

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Gamping pada bulan Juni 2016.

### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah perilaku diet pasien DM.

### **E. Definisi Operasional**

1. Dukungan keluarga adalah suatu pandangan penderita DM tentang bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga, baik dalam bentuk dukungan emosional (perhatian, kasih sayang, empati), dukungan spiritual (mengajarkan ibadah, dan mengajak ke tempat ibadah), dukungan

informasional (saran, nasehat, informasi), maupun dalam bentuk dukungan instrumental (bantuan tenaga, dana, dan waktu) yang di rasakan oleh penderita DM selama 1 bulan terakhir. Dukungan keluarga akan diukur dengan menggunakan kuesioner tentang dukungan keluarga yang dibuat oleh peneliti. Skala data yang di gunakan adalah ordinal, yang dikelompokkan menjadi (Nursalam, 2013):

Dukungan keluarga baik : 76-100 %

Dukungan keluarga cukup : 56-75 %

Dukungan keluarga kurang :  $\leq 56\%$

2. Perilaku diet adalah suatu bentuk tindakan penderita DM dalam melaksanakan perencanaan makan atau diet dengan memperhatikan 3J yaitu (jumlah, jenis dan jadwal makan sesuai dengan kebutuhan individu), perilaku diet yang dilakukan penderita DM selama 1 bulan terakhir. Perilaku diet akan diukur dengan menggunakan kuesioner tentang perilaku diet yang dibuat oleh peneliti. Nilai hasil pengukuran kuesioner perilaku diet menggunakan skala data ordinal, kemudian hasilnya dikelompokkan menjadi (Nursalam, 2013):

Perilaku diet baik : 76-100 %

Perilaku diet cukup : 56-75 %

Perilaku diet kurang :  $\leq 56\%$

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner data demografi, kuesioner dukungan keluarga, dan kuesioner perilaku diet diabetes melitus pasien.

### **1. Kuesioner data demografi**

Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, berat badan, tinggi badan, tingkat pendidikan, lama menderita DM, pernah mendapatkan edukasi. Jenis pertanyaan kuesioner ini adalah jawaban singkat dan pilihan.

### **2. Kuesioner dukungan keluarga**

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap perilaku diet pasien diabetes melitus. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Komponen kuesioner terdiri dari dukungan emosional, dukungan spiritual, dukungan informasi dan dukungan instrumental. Jumlah pertanyaan 20 item menggunakan *skala likert*, dengan skor 1-4 yaitu Tidak Pernah (TP) dengan poin 1, Jarang (J) dengan poin 2, Sering (S) dengan poin 3, Selalu (SL) dengan poin 4 untuk item jawaban positif. Sedangkan item jawaban negatif terdiri dari Tidak Pernah (TP) dengan poin 4, Jarang (J) dengan poin 3, Sering (S) dengan poin 2, Selalu (SL) dengan poin 1.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga**

No	Komponen pertanyaan	Nomor item pertanyaan	Positif	Negatif	Jumlah
1	Dukungan emosional	1-8	2,4,5,6,8	1,3,7	8
2	Dukungan spiritual	9-13	9,10,11,13	12	5
3	Dukungan informasi	14-23	14,15,16,17,18,19,21	20,23	10
4	Dukungan instrumental	24-28	24,22,27	26,28	5
<b>Total</b>					<b>28</b>

3. Kuesioner perilaku diet

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui perilaku diet pasien diabetes melitus berdasarkan 3j yaitu : jadwal, jumlah, dan jenis makan. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Jumlah pertanyaan 10 item menggunakan *skala likert* dengan skor 1-4 Tidak Pernah (TP) dengan poin 1, Jarang (J) dengan poin 2, Sering (S) dengan poin 3, Selalu (SL) dengan poin 4 untuk item jawaban positif. Sedangkan item jawaban negatif terdiri dari Tidak Pernah (TP) dengan poin 4, Jarang (J) dengan poin 3, Sering (S) dengan poin 2, Selalu (SL) dengan poin 1.

Tabel 2.Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Diet Pasien DM

<b>No</b>	<b>Komponen pertanyaan</b>	<b>Nomor item pertanyaan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Jadwal	1-4	1,4	2,3	4
2.	Jenis	5-11	7,8,9,10	5	6
3.	Jumlah	12-15	14,15	12,13	4
<b>Total</b>					<b>14</b>

## **G. Metode Pengambilan Data**

### 1. Uji etik

Uji etik adalah suatu proses yang harus dilalui sebelum melakukan penelitian, karena menyangkut etik-etik dalam penelitian apakah penelitian layak untuk dilanjutkan atau diteliti. Penelitian ini sudah lolos uji etik, dan dinyatakan layak etik dari Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Nomor : 175/EP-FKIK-UMY/VI/2016.

### 2. Pra penelitian

Peneliti mengurus surat izin dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY dan Program Studi Ilmu Keperawatan keDinas Kesehatan Yogyakarta, BAPEDA, dan Puskesmas 1 Gamping Sleman Yogyakarta. Serta peneliti melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja 1 Gamping dan merumuskan masalah.

### 3. Penelitian

Peneliti menentukan sampel dan populasi penelitian yang akan digunakan untuk penelitian, menentukan rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan data yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2016 di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Gamping Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri tanpa bantuan asisten peneliti, peneliti mengumpulkan data dengan datang ke puskesmas dan *door to door* ke rumah pasien DM di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta.

#### 4. Pasca penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil akhir penelitian.

### **H. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2014). Kuesioner penelitian yang di uji validitas adalah kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner perilaku diet pada pasien DM menggunakan uji *content validity index* (CVI). CVI digunakan untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir instrumen yang tidak baik atau tidak memenuhi syarat akan di buang, di perbaiki, atau diganti pengujian instrumen di lakukan oleh minimal 3 pakar untuk memberikan pendapat tentang instrumen apakah dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau dirombak total. Penilaian yang diberikan untuk CVI adalah



skor 1 (relevan), skor 2 (agak relevan), skor 3 (cukup relevan), dan skor 4 (sangat relevan). Masing-masing item ditotal dengan cara total skor, tiap item akan dibagi skor maksimal yaitu 4. Total skor dari ketiga ahli dijumlah dan dibagi tiga. Apabila skor CVI 0,8-1 maka kuesioner valid untuk di gunakan (Polit dan Beck, 2008). Berdasarkan hasil uji valid, dari 42 butir soal kuesioner dukungan keluarga dan perilaku diet pasien DM mendapatkan skor 0,8. Sehingga kuesioner valid untuk digunakan.

## **2. Uji reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2014). Kuesioner penelitian persepsi dukungan keluarga dengan perilaku diet pasien DM akan diuji reliabilitas menggunakan *cronbach  $\alpha$* . Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$  (Arikunto, 2005). Uji reabilitas pada penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping 1 dengan 48 responden didapatkan hasil reliabilitas pada kuesioner dukungan keluarga yaitu 0,922 sedangkan kuesioner perilaku diet didapatkan nilai reabilitas 0,771 sehingga kuesioner ini dikatakan reliabel.

## **B. Pengolahan dan analisis data**

1. Pengolahan data adalah salah satu kegiatan penelitian setelah pengumpulan data selesai. Tujuan pengolahan data disini bermaksud untuk memperoleh

data yang berkualitas. Tahap-tahap pengolahan data seperti *editing*, *coding*, *processing* dan *cleaning*.

- a. *Editing* yaitu data yang sudah terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian, dan kejelasan.
- b. *Coding* yaitu mengklasifikasikan hasil pengamatan dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi kode berupa angka. Kemudian dimasukkan kedalam tabel supaya membacanya lebih mudah. Terdapat beberapa pengkodean dalam penelitian ini. Kode untuk Kode jenis kelamin, perempuan=1, laki-laki=2. Kode tingkat pendidikan SD=1, SMP=2, SMA=3, S1=4. Kode untuk pekerjaan, ibu rumah tangga=1, pensiunan=2, PNS=3, wiraswasta=4. Kode untuk penghasilan, <1.200.000=1, 1.200.000-2.400.000=2, >2.400.000=3.
- c. *Processing* yaitu memasukkan data dari kuesioner kedalam komputer dengan menggunakan salah satu program computer.
- d. *Cleaning* yaitu proses membersihkan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah entry. Pengecekan ini untuk melihat data yang hilang (*missing*) dengan melakukan list, koreksi kembali apakah data yang sudah dientry atau salah dengan dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.
- e. *Tabulating* merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa sesuai dengan tujuan penelitian atau diinginkan peneliti untuk disajikan dan dianalisis.

## 2. Analisis Data

Data yang telah tersusun selanjutnya dilakukan analisis. Teknik analisis terdiri dari uji univariat dan bivariat .

### 1. Uji Univariat

Pada uji univariat menggunakan deskriptif distribusi frekuensi yaitu untuk mendeskripsikan data demografi berupa usia, jenis kelamin, pekerjaan, berat badan, dan pendidikan terakhir, pendapatan perbulan. Dukungan keluarga yang berupa dukungan emosional, spiritual, informasi dan instrumental, serta perilaku diet yang dijalani selama 1 bulan terakhir.

### 2. Uji Bivariat

Analisis bivariat untuk menguji hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku diet pada pasien diabetes melitus dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* (Nursalam, 2013) uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang menggunakan skala data ordinal. Tingkat signifikan digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan dengan syarat yaitu jika  $\rho > 0,05$ , maka H1 ditolak, artinya tidak terdapat hubungan dan jika  $\rho < 0,05$ , maka H1 diterima, artinya ada hubungan.

## C. Etik Penelitian

### 1. *Autonomy*

Pada penelitian ini peneliti memberikan kebebasan bagi klien untuk menentukan keputusan apakah bersedia ikut dalam penelitian atau tidak dengan memberikan lembar *informed consent*.

## 2. *Beneficence*

Dalam penelitian ini peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian ini serta keuntungan bagi responden dan peneliti.

## 3. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti juga menjamin kerahasiaan informasi hasil penelitian yang telah dikumpulkan.

## 4. *Confidentiality*

Informasi yang telah diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, informasi tersebut tidak akan dipublikasikan atau diberikan kepada orang kepada orang lain tanpa seijin responden.

## 5. *Justice*

Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Saat pemilihan responden, peneliti tidak memberikan perlakuan yang berbeda terhadap responden yang memenuhi kriteria inklusi tersebut. Peneliti memahami bahwa responden yang masuk kedalam kriteria inklusi mempunyai hak yang sama untuk diikutkan pada penelitian ini

